FIGHTFALL
MEGAZINE

FIGHTFALL RECORDS 2015

FREE ZINE

FIGHTFALL
10YEARSSCUM

1ST ISSUE SPECIAL RELEASE AT 10 YEARS SCUM - ***FIGHTFALL 10TH ANNIVERSARY***

Cerita dimulai pada tahun 2013, membuat Brand bernama Fightfall yang mencoba peruntungan di bidang clothing dengan pemikiran yang sederhana dan aga halu "bikin brand, bikin produk, titip di distro, laku" ternyata realita nya tidak segampang itu hahaha.

Bangke 1 artikel hanya qty 24 pcs cuma laku 2 pcs sebulan, dengan hasil yang seperti itu mulai pengembangan ke merchandise band, fightfall pun memiliki dua kategori yaitu clothing street wear dan marchandise band. Band-band yang dirilis masih band kawan dekat seperti Dislaw, Pornostar, Rentenir FC dan Bambu Runcing.

Berbeda dengan desain clothing, merchandise lebih cepet laku mungkin kalau band sudah ada fans dan masanya jadi qty 24 pcs cepet abis, gaya titip di toko masih di jalankan ke beberapa toko kawan seperti Linoleum, D-Throne, Razorblade, Mad Devil, Stockers.

Irwan founder fightfall merangkap sebagai manajer band punk rock Dislaw di tahun 2013, dengan fightfall sekaligus menjadi official merchandise Dislaw, Aktifitas promo brand menjadi lebih sering dilakukan karena berbarengan dengan show Dislaw di dalam kota Bandung ataupun di luar kota.

Tahun 2015 Dislaw mengeluarkan album dan berencana dirilis dalam format kaset pita, karena bingung mencari records label untuk merilis album, akhirnya fightfall menambah divisi records dengan nama Fightall Records, album Dislaw menjadi rilisan pertama fightfall records dengan no seri FFR 001.

Dalam rangka promo record label Fightfall membuat event musik yaitu launching album Dislaw – Never Die di KSC kopo, itu event pertama yang kita garap dan mulai dari situ Fightfall merambah ke event atau gigs, FF Records menjadi lebih aktif merilis album baru dari band-band lokal seperti Rentenir FC merilis project "A Tribute To Rentenir FC" tahun 2016 yang berisi 16 band lokal, sama dengan rilisan sebelumnya rilisan ini digarap dengan event yang diselenggarakan di BMS kota Cimahi. Masih ditahun yang sama FF Records merilis 4 band dalam setahun yaitu The Duke – Balada Pekerja, Hitcock – Fuck Me Up, Strength Thru – Melangkah Bersama dan Sir Iyai – Escape From Cowboys Vol 1, lagi dan lagi untuk kepentingan promo Fightfall mulai membuat video clip dari band-band yang baru rilis album, dengan promo yang cukup aktif selama setahun dan membuahkan hasil yang lumayan bagus hampir semua band membaik.

Semua band yang rilis ini satu persatu mulai launching, mulai dari Hitcock Launching Party di Punclut dilanjukan dengan The Duke Launching di K2, Strength Thru pun Launching di K2, Beda dengan Sir Iyai penggarapan launching nya di Click Square dan terbilang meriah karena dengan stage, lighting yang lebih mempuni, di launching Sir Iyai menjadi lebih menarik karena featuring Don Kumbang yang waktu itu cs kental ini baru satu panggung lagi menepis gosip mereka berselisih di band yang sebelumnya hehe

Promo pun masih digencarkan hingga CD dari band-band ini Trade dengan Record Francis yaitu Rusty Knife Records dengan jumlah 6 pcs/band, tak disangka respon di luar negeri sangat bagus, terlihat dari pengirimannya ke Jerman dan Italy dan hanya seminggu semua habis, Rusty Knife Records pun mengajak barter lagi.

Tahun 2018 membuka Fightfall Store di Jalan H. Wasid dan kembali merilis band band Punk and Skin yaitu Rentenir FC – Hymne Darah Juang, United Blood – Belajar Dari Kesalahan, Moonstomp – Ride Your Life dan Kuli Panggul dalam format kaset pita, metode yang sama pun dilakukan dari pembuatan Video Clip dan launching serta promo ke semua media lokal di sebar, Akhir tahun 2018 tepatnya bulan Oktober The Duke dapat kesempatan masuk Line Up Tour nya Booze & Glory di Kuala Lumpur yang di garap oleh Tajam Records sedangkan Rentenir FC menemani Tour di Bali.

Dengan ada nya show di Kuala Lumpur menjadi menambah relasi di Malaysia dan bagus untuk penyebaran semua rilisan FF Records, tahun 2019 Store pindah ke Jl. Surapati dan tepat dengan album kedua The Duke pun rampung, menariknya ada kesempatan Launching di Singapura dengan pengelola Mr Harun dari Skadworker Records dan kita pun kembali merasakan show di luar negeri di tahun yang sama juga salah satu band di dalam FF Records yaitu Rentenir FC melakukan show di Jepang dengan tema "Rentenir FC Live In Japan"

Masih di tahun 2019 sepertinya menjadi tahun yang sangat produktif di Skena Skinhead, Irwan yang tergabung dengan Glory Organizer dari tahun 2018 yang diawali Gigs pertama Gloryfest "Tribute ToTemon" gigs buat sahabat temon sebagai skinhead muda yang aktif ada di gigs juga sebagai pribadi yang support terhadap movement lokal dengan membeli tiket dan merchandise resmi. Dari situ Glory aktif membuat gigs-gigs lanjutannya hingga sampai di 2019 bertepatan dengan Kultur Skinhead 50 tahun, hampir semua kota merayakannya dengan membuat gigs dan tak kalah di Bandung pun membuat gigs "50 Years Of Skinhead" yang bertempat di IFI.

Aktivitas pun terhenti kurang lebih 2 tahun dikarenakan pandemi covid 19, pandemi memberikan dampak yang tidak baik terhadap Fightfall, penjualan merchandise dan rilisan fisik menurun drastis dan memaksa pindah store menjadi lokasi di binong dan berbentuk stockroom. Memual aktifitas setelah pandemi lumayan berat dengan aset seadanya, FF Records mengeluarkan beberapa rilisan sperti BPW, DT09, The Best Of Turtles Jr yang sengaja dibikin untuk tour ke Bali dan semua benefitnya untuk keperluan Turtles Jr Tour bali, selain itu ada yang menarik dari rilisan berikutnya yaitu INHELL satu satunya band grindcore yang tersesat di Fightfall Records hahahaaa.

Hellburger band Hardcore veteran dari tahun 1991 ini bekerjasama untuk merilis EP album dengan judul "MENOLAK" setelah rilis dalam format kaset pita promo pun mulai dijalankan sampai titik harus launching, collabs dengan El Burger dalam penggarapan launching ini di laksanakan di Chinook dengan line up yang cukup komplit seperti The Duke, Coice, Tcukimay, Noin Bullet, Sendal Jepit dan Savor Of Filth terlibat hingga tak disangka acara sukses dengan pengunjung yang membludak dan harus menghentikan penjualan tiket di angka 200 tiket.

Masuknya Split Album Minodrama dan My Gosh menambah list Pop Punk di FF Records setelah sebelumnya ada dua band pop punk/melodic punk yaitu BPW dan NAON, dengan adanya beberapa band pop punk Irwan membuat EO dengan dua rekannya Yudi dan Made dengan nama BUAZ ORGANIZER yang tujuan awal untuk membikin gigs pop punk dan berjalan lancar saat collabs dengan Bandung Pop Punk membuat gigs "Forest Fest" dan berlanjut ke gigs ROSEMARY dengan tema "WARS PARTY' di Bikasoga.

Fightfall Records mendapat kesempatan dalam penggarapan Boxset album Turtles Jr yang ke 30 tahun dengen tema "TURTLES JR 30 YEARS STILL PUNK" bersama Discharmonic dan Kuya Ngora Merchandise, Boxset yang bukan main isinya dari 5 kaset pita dari album awal, sepatu sampai ke skateboard dan saya rasa belum tentu ada boxset yang se-edan itu dan sebanyak itu isisnya hehe

Beberapa band ska mulai bermunculan seperti Dirty Dolls dan Noin Bullet, di pop punk pun sama mulai rilisnya Nudist Island dan Buckskin Bugle. dengan bertambah banyak band pop punk, Fightfall membuat gigs khusus pop punk yaitu "POP PUNK STRIKE BACK" yang bertempat di Voice Karaoke & Bar dengan line up Buckskin Bugle, Aidoaudio, The Frustaters, BPW dll.

Sampailah di umur 10 tahun pada tahun 2023 ini, sayang melawatkan moment ini sehingga membuat party kecil dengan line up band-band yang ada didalam Records dengan tema "10 YEARS SCUM" karena selama 10 tahun ini Fightfall "nyampah" dari mulai merchandise yang dilempar ke semua distro di Bandung tanpa melihat background distro tersebut dan rilisan fisik yang beragam genre di dalamnya tak peduli itu punk, skinhead, ska, hardcore, pop punk bahkan grindcore pun dijabani, dibarengan dengan gigs gigs yang bergerilya hampir tiap tahun membikin gigs selain itu sebagai agregator pun dilakoni untuk membantu band-band mendapatkan copyright yang benar dan mendapatkan haknya yang resmi.

Mungkin hanya sampai disitu dulu yang bisa kita bagi, mudah mudahan menjadi energi positif bagi yang membaca

Tetap bergerak dan jangan kasih kendor yes

FIGHTFALL RECORDS DISCOGRAPHY

2015

1. DISLAW - NEVER DIE
2. RENTENIR FC - BANGPLAK
3. PORNOSTAR - BANDUNG PUNK CORE
4. CHAOS DEVIL

2016

1. TRIBUTE RENTENIR
2. CHAOS DEVIL - JANGAN GANGGU
3. STRENGTH THRU - MELANGKAH BERSAMA
4. THE DUKE - BALADA PEKERJA
5. HITCOCK - FUCK ME UP
6. HITCOCK - WARRIOR OF FAITH
7. SIR IYAI - ESCAPE FROM COWBOYS VOL 1

2017

1. RENTENIR FC - HYMNE DARAH JUANG
2. UNITED BLOOD - BELAJAR DARI KESALAHAN

2018

1. IGNORANT FLEA - NO DEMOCRACY
2. THE BOLLOCKS - ANARKILLERZ
3. KULI PANGGUL
4. MOONSTOMP - RIDE YOUR LIVE

2019

1 THE DUKE - SKIN & PUNK
2 UNITED AS ONE - PERRYBOIS X THE BOLDNESS
3 RAIN IN SUMMER - WORKER SONG LULLABY
4 NAON - UNTUK MU TUAN
5 SIR IYAI - ESCAPE FROM COWBOYS VOL 2

2020

1. BPW - HAPPY FIVE HITS
2. THE BEST OF TURTLES JR

2021

1. NEW AGE COMPILATION VOL 1
2. INHELL - PHOBIA
3. DT09 - BOLA BOLAAN

2022

1. HAS BEEN - MINODRAMA X MY GOSH
2. HELLBURGER - MENOLAK
3. POP PUNK FEST VOL 1
4. NUDIST ISLAND - FOR ALL THE BEST
5. DIRTY DOLLS - AFTER 25 YEARS
6. BOXSET 30 YEARS OF TURTLES JR
7. TWINKLE AND BAD FACE - 8 EPILOG

2023

1. NOIN BULLET - BE A KING
2. THE FRUSTATERS - MY OWN DISTORTION
3. BUCKSKIN BUGLE - LANGKAH PENUH HARAP
4. POP PUNK STRIKE BACK
5. TRIBUTE NO MAN'S LAND
6. STEPS BEHIND EP
7. DONLEGO - DANCE NOT BOMB

FIGHTFALL RECORDS

ALWAYS FIGHT AND NEVER FALL